

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi penentu dan juga mempengaruhi tingkat produktivitas kerja, memiliki tingkat pengalaman kerja yang tinggi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat dan baik untuk mencapai produktivitas kerja yang baik pula. Jadi semakin tinggi tingkat pengalaman kerja maka produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan juga akan meningkat.
2. Pelatihan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Kurangnya pelatihan yang diberikan *home industry* Chamim Tenda kepada karyawannya dan juga rata-rata karyawan di *home industry* ini sudah memiliki pengalaman sebelumnya dan sudah terlatih sehingga pelatihan kerja memberikan pengaruh yang kecil terhadap produktivitas kerja.

3. Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan kemampuan kerja merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi tingkat produktivitas kerja, kemampuan kerja menjadi salah satu faktor penting karena tanpa adanya kemampuan yang berkualitas maka *home industry* di bidang konveksi terpal tenda tidak dapat berjalan dengan lancar dan produktivitas kerja tidak dapat tercapai dengan optimal. Dengan memiliki kemampuan yang tinggi dapat membantu karyawan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan baik.
4. Motivasi kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Tidak ada pencapaian target untuk mencapai suatu produktivitas pada *home industry* “Chamim Tenda” menyebabkan kurangnya memacu semangat dan memotivasi setiap karyawan untuk bekerja lebih keras karena semua dikerjakan secara bersama-sama sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Sehingga tidak adanya motivasi yang diberikan dalam bentuk lain selain dari upah, karyawan di *home industry* ini akan tetap melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik untuk mencapai produktivitas, sudah semestinya mereka melakukan kewajibannya yaitu melaksanakan tugasnya dengan baik untuk mendapatkan hak berupa upah.
5. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja,

pelatihan kerja, kemampuan kerja dan motivasi kerja dapat menjadi penentu tingkat produktivitas kerja, dan keempat variabel tersebut merupakan faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi *Home Industry* “Chamim Tenda” Bidang Konveksi Terpal Tenda Desa Gedangan

Penelitian ini diharapkan berguna bagi *Home Industry* “Chamim Tenda” Bidang Konveksi Terpal Tenda Desa Gedangan untuk bahan masukan bahwa pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. *Home Industry* “Chamim Tenda” harus lebih meningkatkan produktivitas kerja dan kualitas sumber daya manusia yang baik dengan lebih memperhatikan pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan motivasi kerja di *home industry* ini. Maka ada baiknya jika *home industry* memberikan pelatihan yang sesuai dengan tugas karyawan agar maksimal dalam menyelesaikan tugas dan semakin terampil serta pemberian motivasi yang lebih membangun dan membangkitkan semangat karyawan dalam bekerja.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus untuk bahan acuan penelitian selanjutnya selain dari buku dan jurnal yang sudah ada, serta diharapkan dapat menjadi

tambahan keilmuan di bidang ekonomi yang ada keterkaitannya dengan manajemen sumber daya manusia. Peneliti menyadari jika masih banyak kekurangan dari segi kajian dan teori-teori yang mendukung penelitian ini, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam lagi agar hasil yang dipaparkan bisa sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam hal manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya supaya menggunakan variabel yang lebih banyak dan berbeda dari penelitian ini, misalnya pendidikan, masa kerja, jenis kelamin, disiplin kerja, dan lainnya yang kemungkinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan serta dapat mencari objek atau lokasi yang berbeda dari yang sudah diteliti.